

**PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM  
INFOBANK15 PERIODE 2019-2022**

**Muhamad Fikhri Zein Fahrezi**

Email : 1211900133@surel.untag-sby.ac.id

Drs Ec. Istiono, MBA.

Email : istionomba@untag-sby.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*ABSTRACT*

*This research was conducted to find out whether inflation, exchange rates and interest rates can affect the Infobank share price index. This research was conducted on 15 banking companies in Infobank for the period 2019-2022, with 16 data samples in the study using a purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that inflation, exchange rates and BIR simultaneously have a significant impact on the Infobank15 stock price index. While the inflation variable partially has a positive and significant effect on the Infobank15 stock price index, the exchange rate variable has no positive and insignificant effect on the Infobank15 stock price index, and the interest rate variable has no negative and insignificant effect on the Infobank15 stock price index.*

***Keywords: Inflation, Exchange Rate, BI7DRR, Infobank15 Stock Price Index***

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah inflasi, kurs, dan suku bunga dapat mempengaruhi indeks harga saham infobank15. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang ada di infobank15 dengan periode 2019-2022, dengan 16 sampel data dalam penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan inflasi, kurs, dan suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15. Sedangkan secara parsial variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham infobank15, variabel kurs tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham infobank15, dan variabel suku bunga tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham infobank15.

**Kata kunci: Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Indeks Harga Saham Infobank15**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kondisi Makro Ekonomi yang memberikan pengaruh pada kinerja perbankan tidak hanya berasal dari dalam negeri, namun juga berasal dari luar negeri. Beberapa guncangan eksternal yang berasal dari luar negeri adalah seperti krisis keuangan global yang diikuti beberapa rangkaian resesi di dunia dapat berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja perbankan. Hal ini dapat terjadi karena kegiatan perekonomian suatu negara tidak bisa terlepas dari negara lain, sehingga guncangan yang terjadi pada negara lain yang merupakan tekanan dalam bertransaksi atau melakukan kegiatan ekonomi akan terkena dampaknya. Selain itu, kegiatan bank dewasa ini mengalami kemajuan hingga dapat melakukan berbagai transaksi demi kepentingan nasabah yang bersangkutan dengan luar negeri. Sehingga guncangan atau faktor eksternal Makro Ekonomi dari luar negeri dapat memberikan pengaruh pada kondisi suatu bank.

Upaya untuk mengetahui pergerakan saham di pasar modal adalah dengan melihat indeks harga saham. Menurut Martalena dan Malinda (2011) indeks harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, yang artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat apakah pasar aktif atau pasif. Saham sendiri bersifat fluktuatif yakni bisa naik dan turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar. Berdasarkan uraian di atas, maka alasan pemilihan topik dalam penelitian ini adalah karena ketiga aspek makro ekonomi yakni inflasi, kurs, dan suku bunga masih sangat layak untuk diteliti melihat pergerakannya yang fluktuatif. Dengan mempertimbangkan kondisi sebelum dan pasca pandemi yakni dua tahun terakhir dan sub sektor pembahasan menggunakan perusahaan perbankan yang tergabung di infobank15, dikarenakan perusahaan perbankan dapat mempengaruhi pergerakan ekonomi suatu negara. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat penambahan variabel yang akan menjadi dasar penilaian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian: Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Infobank15 Periode 2019-2022.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan aktivitas dimana yang berhubungan dengan keputusan atas pengelolaan keuangan dan aset keuangan bertujuan memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia. Menurut Purba et al., (2021,114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Selain itu, manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Irfani, 2020:11). Pada intinya manajemen keuangan merupakan semua aktivitas yang berhubungan dengan perusahaan dalam memperoleh dana untuk keberlanjutan kegiatan operasional perusahaan.

## **Makro Ekonomi**

Swari dan Pristiana (2021,113) mendefinisikan pengertian ekonomi makro sebagai kegiatan perekonomian yang mempelajari secara keseluruhan, artinya dalam ilmu ekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar. Dan menurut Asnah dan Dyanasari (2021,6) menjelaskan makro ekonomi adalah ilmu yang mempelajari seluruh ekonomi, dengan fokus pada keputusan dan masalah dalam skala besar. Ekonomi makro mencakup studi seperti pengaruh kenaikan harga atau inflasi pada perekonomian skala besar.

### **Inflasi**

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara umum dan terjadi secara terus-menerus (M. Natsir, 2014,253). Sedangkan menurut Asnah dan Dyanasari (2021,63) memaparkan inflasi merupakan kenaikan harga yang konsisten membandingkan tingkat harga rata-rata dalam perekonomian. Mengenai pengertian inflasi menurut beberapa ahli, maka dapat disimpulkan inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan beberapa definisi mengenai inflasi, maka dapat disimpulkan bahwa inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum serta terjadi secara terus menerus.

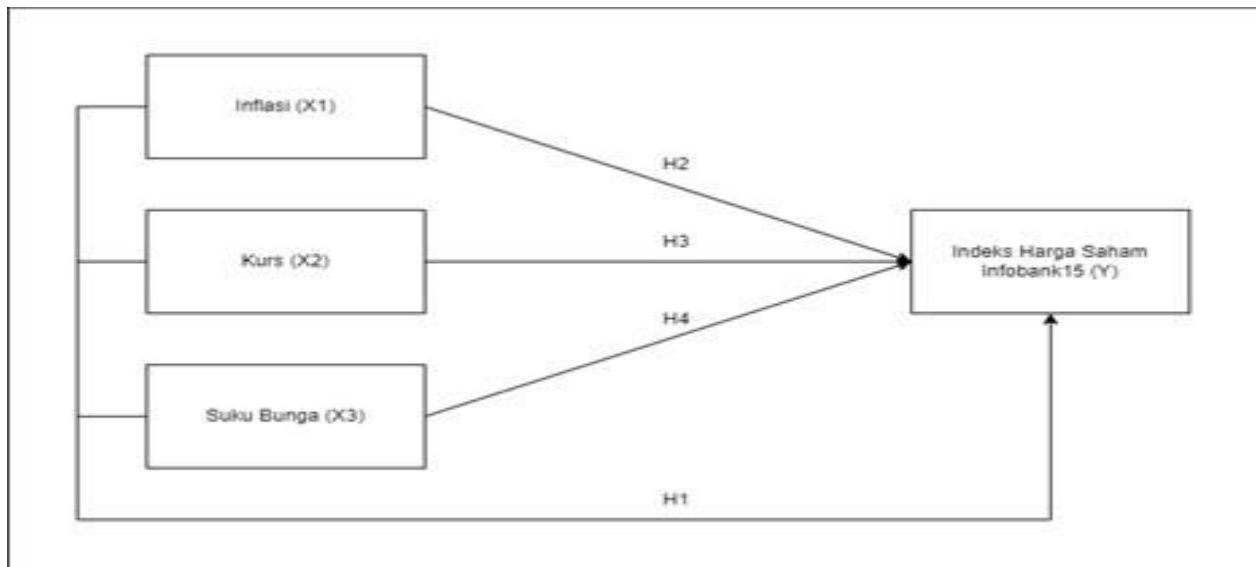
### **Kurs atau Nilai Tukar**

Pengertian kurs atau nilai tukar merupakan harga satuan uang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama (Mahyus Ekananda, 2014,168). Sedangkan menurut Syarifudin dan Mundiroh (2020,54) kurs merupakan jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh unit mata uang asing. Dimana nilai tukar antara kedua negara dapat ditentukan oleh besar kecilnya perbandingan komposisi barang dan jasa yang berada diantara kedua negara. Jadi yang dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas kurs merupakan harga atau nilai tukar valuta atau mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain.

### **Suku Bunga**

Suku bunga merupakan harga yang dibayarkan untuk satuan mata uang yang dipinjam pada periode tertentu (Lipsey, Ragan & Courant, 1997). Sedangkan, menurut Ardianto (2019,28-29) memaparkan pengertian dari suku bunga adalah harga dari penggunaan uang yang dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Berdasarkan pengertian suku bunga diatas maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga merupakan tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen sebagai sewa atas penggunaan uang dalam jangka waktu tertentu.

## Kerangka Konseptual



### **Pengaruh Inflasi, kurs, dan suku bunga terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa inflasi, kurs, suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15. Artinya, variabel bebas di uji secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022.

#### **H1 : Inflasi, kurs, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022**

### **Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Infobank15 periode 2019-2022**

Menurut Bank Indonesia definisi inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Deflasi merupakan kebalikan dari inflasi, yakni penurunan harga barang secara umum dan terus menerus. Sedangkan (Boediono) mengatakan inflasi sebagai tren kenaikan harga yang umum dan berkelanjutan. Kenaikan harga satu atau dua saja tidak dapat disebut inflasi kecuali jika kenaikan itu meluas ke atau mengarah pada kenaikan sebagian besar komoditas lainnya.

#### **H2 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022**

### **Pengaruh Kurs terhadap Indeks Harga Saham Infobank15 periode 2019-2022**

Menurut (Mahyus Ekananda, 2014,168) Pengertian kurs atau nilai tukar merupakan harga satuan uang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama. Sedangkan menurut Syarifudin dan Mundiroh (2020,54) kurs merupakan jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan untuk

memperoleh unit mata uang asing. Dimana nilai tukar antara kedua negara dapat ditentukan oleh besar kecilnya perbandingan komposisi barang dan jasa yang berada diantara kedua negara.

### **H3 : Kurs berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022**

#### **Pengaruh Suku bunga terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank. Sedangkan, menurut Ardianto (2019,28-29) memaparkan pengertian dari suku bunga adalah harga dari penggunaan uang yang dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu.

### **H4 : Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan web masing-masing. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data-data tersebut berupa laporan keuangan dan laporan perubahan inflasi, kurs, dan suku bunga selama dua tahun terakhir. Penelitian ini melihat laporan sekunder dari inflasi, kurs, dan suku bunga selama empat tahun mulai dari 2019-2022 dan melihat indeks harga saham Infobank15 bulanan. Sumber data diperoleh dengan cara mengumpulkan dan diunduh melalui website resmi Trading View dan website Badan Pusat Statistik, yaitu [www.tradingview.com](http://www.tradingview.com) dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

### **Definisi Operasional**

#### **Inflasi**

Rumus yang digunakan untuk menghitung inflasi menggunakan IHK (indeks harga konsumen), sebagai berikut:

$$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\% \text{ (Natsir 2014:266, .....(1))}$$

#### **Kurs**

Untuk mendapatkan nilai rata-rata dalam menghitung kurs, maka perlu perhitungan antara kurs jual dan kurs beli, sebagai berikut:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{(\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli})}{2}, \text{ ..... (2)}$$

#### **Suku Bunga**

Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Suku Bunga} = \frac{\sum \text{Tingkat bunga perbulan}}{\sum \text{Periode waktu selama 1 tahun}} \text{ (Kasmir 2012:56, .....(3))}$$

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	16	0.30	5.02	1.6312	1.35790
Kurs	16	14003.67	15670.00	14504.3756	413.22029
Suku Bunga	16	3.50	6.00	4.3488	0.92722
Indeks Harga Saham Infobank15	16	727.00	1195.00	990.8125	124.17848

Sumber: diolah penulis

Hasil menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki nilai rata-rata sebesar 1.6312 dan standar deviasinya sebesar 1.35790. Nilai minimum sebesar 0.30 pada kuartal ke I tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 5.02 pada kuartal ke IV tahun 2022. Variabel kurs memiliki nilai rata-rata sebesar 14504.3756 dan standar deviasinya sebesar 0.179891. Nilai minimum sebesar 14003.67 pada kuartal I tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 15670.00 pada kuartal I tahun 2022. Variabel suku bunga memiliki nilai rata-rata sebesar 4.3488 dan standar deviasinya sebesar 0.92722. Nilai minimum sebesar 3.50 pada kuartal ke II, III, dan IV tahun 2021 serta kuartal ke I dan II tahun 2022 lalu nilai maksimum sebesar 6.00 pada kuartal ke I dan II tahun 2019. Variabel indeks harga saham infobank15 memiliki nilai rata-rata sebesar 990.8125 dan nilai deviasinya sebesar 124.17848. Nilai minimum sebesar 727.00 pada kuartal ke II tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 1195.00 pada kuartal ke IV tahun 2022.

### Uji Hasil Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig (2-tailed)
Unstandardized Residual	16	0.212	0.053

Sumber: diolah oleh peneliti

Hasil uji normalitas inflasi, kurs, dan suku bunga terhadap indeks harga saham infobank15 dengan jumlah sampel sebanyak 16, nilai signifikansi atau nilai Asymo. Sig. (2-tailed) sebesar 0.053 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan sampel sebanyak 16 data, maka data residual terdistribusi normal.

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.685a	0.337	101.14974	0.981

Sumber: diolah oleh penulis

Hasil menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0.981 dengan jumlah predictor 3 buah (k 3) dan sampel sebanyak 16 (n=16), berdasarkan tabel Durbin Watson dengan tingkat signifikansi 0.05, maka dapat ditentukan nilai (dl) adalah sebesar 0.8572 dan nilai (du) sebesar 1.7277. Dengan demikian nilai  $dl < d < 4 - du$ , yaitu  $0.8572 < 0.981 < 2.2723$  menandakan bahwa

tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, atau dengan kata lain penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

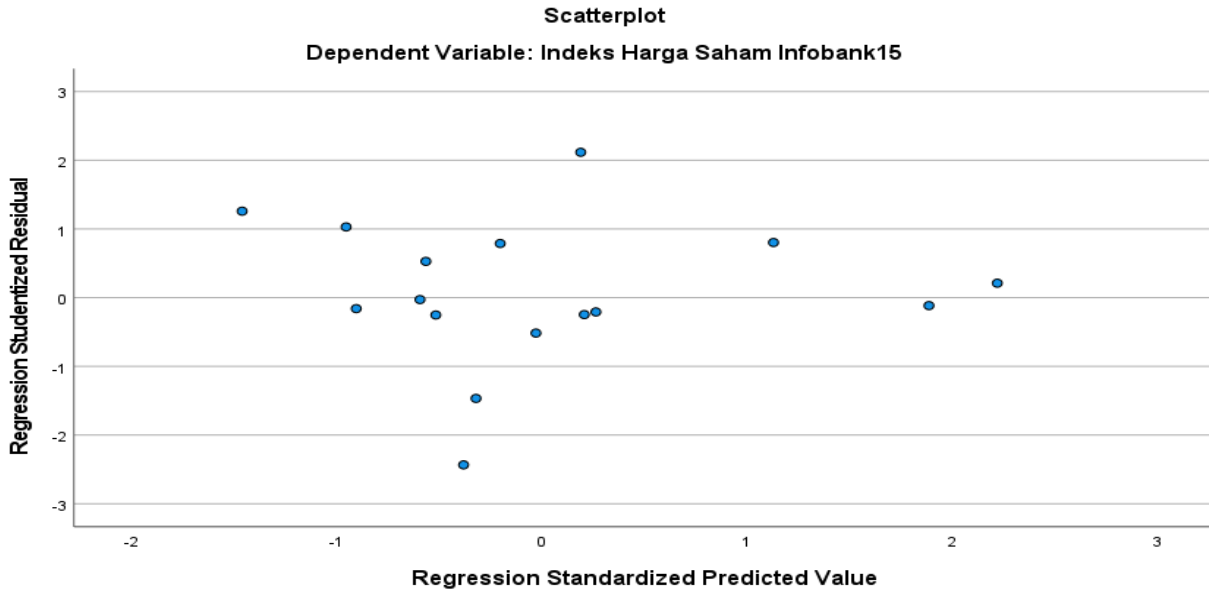
### Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Inflasi	0.970	1.031
	Kurs	0.663	1.508
	Suku Bunga	0.648	1.542

Sumber: diolah oleh penulis

Hasil menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa grafik scatterplot terlihat titik titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	205.098	1217.647		0.168	0.869
	Inflasi	60.489	19.531	0.661	3.097	0.009
	Kurs	0.051	0.078	0.169	0.653	0.526
	Suku Bunga	-10.999	34.980	-0.082	-0.314	0.759

Sumber: diolah oleh penulis

Dari tabel 4.6 diatas maka akan memperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{IHS Infobank15} = 205.098 + 60.489 \text{ Inflasi} + 0.051 \text{ Kurs} + (-10.999) \text{ Suku Bunga}$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 205.098 dan mempunyai nilai positif. Nilai tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu inflasi, kurs, dan suku bunga sama dengan 0 atau konstan, maka variabel indeks harga saham infobank15 sebesar 205.098.
2. Nilai  $\beta_1$  sebesar 60.489 tersebut mempunyai arti bila terjadi kenaikan inflasi sebesar 1 poin, maka akan terjadi kenaikan variabel indeks harga saham infobank15 sebesar 60.489 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
3. Nilai  $\beta_2$  sebesar 0.051 tersebut mempunyai arti bila terjadi kenaikan kurs sebesar 1 poin, maka akan terjadi kenaikan variabel indeks harga saham infobank15 sebesar 0.051 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
4. Nilai  $\beta_3$  sebesar -10.999 tersebut mempunyai arti bila terjadi kenaikan suku bunga sebesar 1poin, maka akan terjadi penurunan variabel indeks harga saham infobank15 sebesar 10.999 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.685a	0.469	0.337	101.14974

Sumber : diolah oleh penulis

Hasil menunjukkan nilai Adjusted R Square (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0.337 atau 33,7%, nilai ini menunjukkan bahwa variabel indeks harga saham infobank15 dapat dijelaskan sebesar 33,7% oleh variabel inflasi, kurs, dan suku bunga. Sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.



### Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig.
Regression	3.536	0.048 <sup>b</sup>

Sumber: diolah oleh penulis

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0.048 yang kurang dari 0.05 dan pada kolom uji F terdapat angka sebesar 3.536 dan pada F tabel dengan mempunyai variabel bebas sebanyak 3 dan banyak data (N) sebesar 16 mendapatkan angka di F tabel sebesar 3.41. Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi, kurs, suku bunga mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap indeks harga saham infobank15.

### Hasil Uji T

Model	B	t	Sig.
1	(Constant)	205.098	0.168
	Inflasi	60.489	3.097
	Kurs	0.051	0.653
	Suku Bunga	-10.999	-0.314

Sumber: diolah oleh penulis

Hasil analisis data dengan menggunakan regresi yang dapat menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, berdasarkan juga perhitungan t hitung dengan n (jumlah observasi) k (jumlah variabel penelitian),  $df = n - k = 16 - 3 = 13$  dan nilai signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Maka, nilai t tabel sebesar 2,160.

### Pembahasan Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs, suku bunga terhadap indeks harga saham infobank15. Penelitian ini menggunakan 16 sampel pada perhitungan triwulan yang diambil dari data perbulan bulai dari bulan Januari tahun 2019 hingga bulan Desember tahun 2022. Berdasarkan uji F pada tabel 4.8 hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi indeks harga saham infobank15, dan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dapat memprediksi variabel terikat. Hasil uji T menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15, kurs dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15. Penjelasan mengenai hubungan masing masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Infobank15

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan, naiknya harga barang dan jasa tersebut dapat menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi  $0.009 < 0.05$ , ada pengaruh positif dan signifikan antara inflasi terhadap indeks harga saham infobank15, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya inflasi dapat mempengaruhi indeks harga saham infobank15.

## 2. Pengaruh Kurs terhadap Indeks Harga Saham Infobank15

Kurs merupakan harga atau nilai tukar valuta atau mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Kurs bisa dianggap sebagai perbandingan nilai mata uang di sebuah negara dengan mata uang lain dan kurs pula mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya pada aktivitas impor dan ekspor. Mengacu pada pengertian di atas, kurs berperan menunjukkan nilai atau harga mata uang berbagai negara. Dengan begitu, proses transaksi bisa berjalan dengan lancar, serta tidak menyebabkan kerugian terhadap semua pihak yang terlibat. Harga atau nilai tukar dari mata uang tersebut bisa mengalami 2 hal, yaitu apresiasi atau peningkatan, maupun depresiasi atau penurunan. Saat mengalami apresiasi, artinya nilai dari mata uang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai tukar valuta lainnya. Sementara saat mengalami depresiasi, nilai dari mata uang sebuah negara terhadap valuta negara lain melemah atau menurun. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kurs tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham infobank15. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi  $0.526 > 0.05$ . Kurs tidak berpengaruh positif dan signifikan yang artinya naik dan turunnya kurs tidak menyebabkan perubahan pada indeks harga saham infobank15.

## 3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Infobank15

Suku bunga merupakan tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen sebagai sewa atas penggunaan uang dalam jangka waktu tertentu. Kebijakan moneter merupakan hal yang bisa dilakukan untuk menjaga tingkat inflasi yang ada dengan melakukan penyesuaian uang yang beredar, meningkatkan nilainya dan pada akhirnya mampu menekan angka inflasi. Kenaikan suku bunga tersebut akan menjalar ke seluruh sektor perekonomian dari mulai bisnis raksasa dan UMKM hingga pengeluaran personal rumah tangga. Suku bunga tinggi juga dapat menjadi ancaman bagi investor pasar modal. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan mengatakan suku bunga tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham infobank15. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi  $0.759 > 0.05$ . Suku bunga tidak berpengaruh negatif dan signifikan yang artinya naik dan turunnya kurs tidak menyebabkan perubahan pada indeks harga saham infobank15.

## 4. Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Infobank15.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa inflasi, kurs, suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15. Artinya, variabel bebas di uji secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022.

## **KESIMPULAN & SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel inflasi, kurs, dan suku bunga secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), dan Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) serta menggunakan metode purposive sampling Sampel penelitian. Perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dimana untuk variabel

bebas menggunakan data bulanan yang dihitung pertriwulanan mulai dari periode kuartal I tahun 2019 hingga kuartal IV tahun 2022. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan software IBM SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian inflasi terhadap indeks harga saham infobank15 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara inflasi terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022.
2. Hasil pengujian kurs terhadap indeks harga saham infobank15 menunjukkan bahwa kurs tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022.
3. Hasil pengujian suku bunga terhadap indeks harga saham infobank15 menunjukkan suku bunga tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022.
4. Hasil pengujian inflasi, kurs, dan suku bunga menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham infobank15 periode 2019-2022.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan rentang waktu penelitian lebih lama sekitar 10 tahun, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel bebas lain diluar penelitian ini seperti kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan keseluruhan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ajeng Pramadhaniar, (2017). Analisis Pengaruh Kondisi Makro ekonomi Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi Kasus Bank Buku 4 Periode 2009:1 Hingga 2016:3).

Areta Betari Swari & Ulfi Pristiana, (2020). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 – 2018.

Badan Pusat Statistika. BI7DRR bulanan tahun 2019-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/2/bi-rate.html>.

Badan Pusat Statistika. Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (Rupiah), 2020-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/13/284/1/kurs-tengah-beberapa-mata-uang-asing-terhadap-rupiah-di-bank-indonesia-dan-harga-emas-di-jakarta.html>

- Badan Pusat Statistika. Tingkat Inflasi Kalender Gabungan 90 Kota. 05 Januari 2023. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/26/914/tingkat-inflasi-tahun-kalender-gabungan-90-kota-sup-1-sup-2018-100-.html>
- Cerdasco. Ahmad Nasrudin. Nilai Tukar Dalam Ekonomi: Jenis, Efek, Faktor Penentu. 12 April 2022. <https://cerdasco.com/nilai-tukar/>
- DataIndonesia.id. Dyah Ayu Kartika. Profil PT Allo Bank Indonesia Tbk. 10 Februari 2023. <https://dataindonesia.id/arsip/detail/profil-pt-allo-bank-indonesia-tbk-bbhi>.
- DataIndonesia.id. Dyah Ayu Kartika. Profil PT Bank BTPN Syariah Tbk. 31 Januari 2023. <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-bank-btpn-syariah-tbk-btps>.
- DataIndonesia.id. Dyah Ayu Kartika. Profil PT Bank Jago Tbk. 14 Februari 2023. <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-bank-jago-tbk-arto>.
- DataIndonesia.id. Nur Affifah Al Jannah. Profil PT Bank Centar Asia Tbk. 02 Desember 2021. <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-bank-central-asia-tbk>.
- DataIndonesia.id. Nur Affifah Al Jannah. Profil PT Bank Cimb Niaga Tbk. 02 Desember 2021. <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-bank-cimb-niaga-tbk>.
- DataIndonesia.id. Nur Affifah Al Jannah. Profil PT Bank Mandiri Tbk. 02 Desember 2021. <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-bank-mandiri-tbk>.
- DataIndonesia.id. Nur Affifah Al Jannah. Profil PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. 23 Desember 2021. <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-bank-pembangunan-daerah-jawa-timur-tbk>.
- DataIndonesia.id. Nur Affifah Al Jannah. Profil PT Bank Syariah Indonesia Tbk. 25 November 2021. <https://dataindonesia.id/arsip/detail/profil-pt-bank-syariah-indonesia-tbk>.
- DataIndonesia.id. Nur Affifah Al Jannah. Profil PT Bank Tabungan Negara Tbk. 02 Desember 2021. <https://dataindonesia.id/arsip/detail/profil-pt-bank-tabungan-negara-tbk>.
- Dr. Kasmir, SE,MM. (2022). Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: RajawaliPers.
- Erfiani S Wardani, Nekky Rahmiyati & Hwihanus, (2022). Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan (Pertama). Jakarta: Kencana.